

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 pengamatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik dengan program IBM *Statistical Package for Social sciences* (SPSS) versi 23.

Berdasarkan pengumpulan dan pengujian data yang dihasilkan dengan menggunakan uji regresi logistik dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan besar maupun kecil mendapat perlakuan yang sama atas kebijakan regulasi, akan dikenakan sanksi bagi Perusahaan yang terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Putri (2020), Handayani dkk (2021) dan Chandra (2020).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal yang dapat menyebabkannya adalah bahwa perusahaan tidak

mempertimbangkan perusahaan sedang menghasilkan keuntungan atau tidak, tetapi berfokus hanya pada penyampaian laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan keuangan untuk menghindari sanksi dari kebijakan regulasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2019) dan Wicaksono (2021).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa leverage dengan menggunakan indikator DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Apabila resiko keuangan suatu perusahaan tinggi maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung menurun, karena perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan jika laporan tersebut memuat berita buruk yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dimata publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fortuna (2021) dan Diliasmara (2019).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan saham besar yang dimiliki oleh kepemilikan institusional tidak menjamin menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan, karena kepemilikan institusional tidak merasa memiliki perusahaan dan hanya berharap investasi yang mereka tanamkan dalam perusahaan tersebut memiliki tingkat return yang tinggi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhlil (2020).

## 5.2 Saran

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Sebagai upaya meningkatkan laba atau ROA perusahaan, sebaiknya perusahaan terus meninjau perilaku konsumen dengan tujuan untuk dapat berinovasi pada produk sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat, dan melakukan efisiensi kegiatan operasional yang optimal dengan menekan pengeluaran secara efektif.
- 2) Sebaiknya perusahaan melakukan upaya untuk meningkatkan rasio lancar dan memperkecil DER dengan melakukan pencadangan piutang. Dengan ini meminimalisir resiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan dalam membayar utangnya.
- 3) Menyampaikan laporan keuangan yang sudah di audit dengan tepat waktu disetiap tahunnya serta meningkatkan kesadaran betapa pentingnya waktu penyampaian laporan keuangan terhadap reputasi perusahaan.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan membantu investor dalam mengambil keputusan perusahaan yang akan diberikan investasi, dengan melihat terlebih dahulu kondisi dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan dan kinerja yang baik tentunya akan memberikan keuntungan bagi investor maupun calon investor.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.

- 2) Dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3) Perusahaan yang digunakan dalam analisis data bisa menggunakan perusahaan lain selain sektor *property* dan *real estate* atau menguji keseluruhan jenis perusahaan.
- 4) Jangka waktu yang digunakan lebih diperpanjang dan terbaru untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
- 5) Metode analisis yang digunakan selain regresi logistik, untuk melihat perbedaan hasil penelitian.

